

KONTRIBUSI USAHATANI KARET (*Hevea brasiliensis*) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA MAYANG SARI KECAMATAN PAMUKAN BARAT KABUPATEN KOTABARU

*CONTRIBUTION OF RUBBER (*Hevea brasiliensis*) BUSINESS TO FARMERS' HOUSEHOLD INCOME IN MAYANG SARI VILLAGE, PAMUKAN BARAT DISTRICT, KOTABARU REGENCY*

Ni Kadek Sofy Andri Yani¹, Yarna Hasiani², dan Arief Hidayatullah³

¹Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NPM 18420087

²Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN 0009036706

³Agribisnis, 54201, Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, NIDN 0026098001

Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
Jl. Adiyaksa No.2 Kayu Tangi Banjarmasin 70123
Telp. (0511)33003880/3304352

www.uniska-bjm.ac.id/faperta e-mail: kadeksofy11@gmail.com / 081367430823

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui teknik penyadapan karet, Mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan kontribusi usahatani karet terhadap pendapatan rumah tangga petani, serta mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam menyadap karet di Desa Mayang Sari Kecamatan Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan ditempat penelitian bahwa Desa Mayang Sari adalah salah satu dari 5 desa yang terdapat di Kecamatan Pamukan Barat Kabupaten Kotabaru yang memiliki luas areal 27 km² atau setara dengan 2.700 Ha dan luas perkebunan karet yang ada di desa mayangsari paling luas diantara desa lainnya karena luas perkebunan karet lebih dari 300 Ha. Kontribusi memiliki peran penting untuk mengetahui besarnya pendapatan yang disumbangkan dari usahatani karet, usahatani diluar karet, dan pendapatan diluar usahatani terhadap pendapatan total keluarga. Oleh karena itu dengan adanya kontribusi usahatani karet diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

Kata Kunci : Karet, Usahatani, Kontribusi, Pendapatan.

ABSTRACT

This study aims to determine rubber tapping techniques, find out the costs, revenues, income and contribution of rubber farming to farmers' household incomes, and find out the problems faced by farmers in tapping rubber in Mayang Sari Village, West Pamukan District, Kotabaru Regency. Based on a preliminary survey conducted with employees in the kelurahan as well as with farmers in Mayang Sari Village, Mayang Sari Village is one of 5 villages in Pamukan Barat District, Kotabaru Regency which has an area of 27 km² or equivalent to 2,700 hectares and a plantation area The rubber area in Mayangsari Village is the largest among other villages because the rubber plantation area is more than 300 Ha. Contribution has an important role to determine the amount of income contributed from rubber farming, non-rubber farming, and non-farming income to total family income. Therefore, the contribution of rubber farming is expected to meet their household needs.

Key Word : Rubber, Farming, Contribution, Income.

karet sudah memasuki umur 5 tahun atau lebih, cara penyadapan yaitu mengiris pohon karet dengan kedalaman 3 mm dari kiri atas ke kanan bawah mengikuti arah irisan yang sudah ditentukan agar getah karet mengalir kemangkok yang sudah dipasang. (2) Besar biaya usahatani karet yang dikeluarkan oleh petani rata-rata Rp. 4.771.922/bulan, dan memperoleh penerimaan dengan rata-rata Rp. 6.401.520/bulan, pendapatan dengan rata-rata Rp. 5.756.613/bulan serta petani penyadap karet memberikan kontribusi atau menyumbangkan pendapatan sebesar 84,05%. (3) Permasalahan yang dihadapi petani dalam menyadap karet yaitu gugur daun, cuaca, dan akses jalan.

Sebaiknya pada saat gugur daun dapat langsung diatasi dengan melakukan pemupukan agar mempercepat tumbuh daun muda dan jika cuaca sedang tidak menentu petani bisa mengubah waktu penyadapan agar hasil produksi tidak terlalu berkurang. Sedangkan akses jalan bisa di musyawarahkan bersama masyarakat yang memiliki lahan di daerah jalan yang dilalui, kemudian mencari solusi bersama agar jalan kembali baik.

REFERENSI

- Anne Ahira, 2012. *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta: Bumi Aksara), Cet.I, h. 77
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Negara Indonesia dalam bentuk angka*
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten kotabaru dalam bentuk angka*
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2009. *Teknologi Penyadapan Karet. Jambi*
- Budiyanto, Suslinawati, dan Siti Erlina. 2017. "Kontribusi Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan Marabahan Kalimantan Selatan (Studi Kasus Desa Karya Maju)
- Damanik, S, M Syakir, Made Tasma, dan Siwanto (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Budidaya dan Pasca Panen Karet.*
- Dinas Perkebunan dan Peternakan, 2020. Provinsi Kalimantan Selatan
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R/D*. Alfabeta, Bandung, 2009
- Sundari, H. A., & Utami, D. P. (2012). *Kontribusi Usahatani Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Ukirsari Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo*. *Surya Agritama: Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 1(2).
- Malihatun Munawaroh. 2003. *Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di PTPN IX Kebun Balong/Beji-Kalitelo Afdeling Ngandong Kabupaten Jepara)*